

**HUBUNGAN ANTARA INDEKS MASA TUBUH (IMT) IBU HAMIL DAN  
KEJADIAN DIABETES GESTASIONAL DI RSU ROYAL PRIMA MEDAN**

**TAHUN 2024**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh :**

**Dosen Pembimbing : Dr. Tiarnida Nababan, SST., S.Kep.,Ners.,M.Kep**

**Ketua Kelompok : Rani Vaencia Bangun (243302611262)**

**Peneliti 1 : Muhammad Sawal (243302611255)**

**Peneliti 2 : Partamiang Zebua (24330261134)**

**Peneliti 3 : Murni Enye Rosani Siregar (24330261148)**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**FAKULTAS KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN**

**UNIVERSITAS PRIMA INDONESIA**

**2024**

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Diabetes Melitus (DM) gestasional merupakan jenis DM yang mempengaruhi ibu hamil biasanya selama trimester kedua dan ketiga kehamilan meski bisa terjadi kapan saja selama kehamilan. Pada sebagian wanita DM dapat didiagnosa pada trimester pertama kehamilan namun kebanyakan kasus kemungkinan DM ada sebelum kehamilan, namun tidak terdiagnosis DM gestasional terjadi karena menurunnya sensitivitas insulin (resistensi insulin) akibat produksi hormon oleh plasenta (Silviani Irene et al., 2023).

Menurut *World Health Organization* (WHO) diseluruh dunia, didapat lebih dari 422 juta individu sekarang mengidap diabetes melitus, mayoritas populasi berada di negara-negara berkembang yang penghasilannya menengah ke bawah. Setiap tahunnya, berkisar 1,5 juta kematian terjadi berkaitan dengan diabetes. Kasus dan prevalensi diabetes semakin mengalami peningkatan selama beberapa decade terakhir (World Health Organization, 2020).

Menurut organisasi *Internasional Diabetes Federation* (IDF) memprediksi prevalensi DM dunia di tahun 2021 terdapat 537 juta orang dengan rentang usia 20-79 tahun sebanding dengan angka prevalensi 9,8% dari penduduk dengan usia yang sama, berdasarkan wilayah geografis prevalensi diabetes melitus sangat beragam, sebanyak 18% di timur tengah dan Afrika Utara, 12% di Amerika Timur dan Caribia, 10% di Asia Tenggara, 9,9% di Pasifik Barat, 8,2% Amerika bagian selatan dan tengah, 7% di Eropa, 5% di Afrika. Indonesia menduduki peringkat kelima diantara sepuluh negara dengan jumlah kasus diabetes tertinggi di dunia, terdapat 19,5% orang yang sudah didiagnosis setelah China 140 juta orang, India 74 juta dan Amerika Serikat 33 juta orang (Internasional Diabetes Federation, 2021).

Data riset Kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2018, angka prevalensi diabetes nasional sebanyak 8,5% atau sekitar 20 juta penduduk Indonesia terdiagnosis DM. Seseorang yang DM sering mengalami komplikasi serius baik

secara akut maupun kronis, yang bisa berakhir pada kematian. Masalah tambahan yang terkait dengan penanganan diabetes berkaitan dengan berbagai aspek geografis, budaya, dan sosial (Risikesdas, 2018).

Diabetes Melitus Gestasional (DMG) adalah salah satu pemicu komplikasi metabolik yang biasa terjadi selama kehamilan di Indonesia terdapat 1,9-3,6%. Bayi yang lahir dari ibu DMG akan beresiko tinggi mengalami makrosomia (berat badan lahir lebih dari 4000 gram), distosia bahu, kelainan kongenital, pertumbuhan janin terlambat, kelahiran premature, neonatal hipoglikemia, serta obesitas pada anak dan kardiovaskuler saat usia dewasa (Maharani et al., 2022).

Adapun ibu dengan diabetes melitus gestasional dapat mengalami pre-eklamsi, abortus, hidromnion, bayi letak sungsang, plasenta previa, post date serta pada persalinan dapat menyebabkan terjadinya makrosomia, kontraksi uterus, retensio plasenta, CPD (*Cepalo Pelvik Dispropotion*), dan infeksi saluran kemih (A. Meryam Susanti, 2021). Berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar (Risikesdas, 2018, prevalensi pendudukan dewasa lebih dari 18 tahun di Indonesia yang obesitas sebesar 21,8%, meningkat dari tahun 2007 sebesar 10,5% dan 2013 sebesar 14,8% (Mulyani et al., 2021).

Berdasarkan penelitian Manuaba, dkk (2023) Kelebihan berat badan tingkat ringan bisa beresiko untuk kedepannya mengalami obesitas tingkat berat. Indeks massa tubuh ibu saat hamil yang dilakukan pengkajian tanggal 6 juni 2024 didapat 37%. Intervensi utama DMG dengan mengubah pola hidup, seorang perawat mempunyai peran penting dalam memberikan edukasi tentang DMG terkait gaya hidup seperti olahraga, diet, pemenuhan nutrisi dan penerimaan obat diabetes jika diperlukan (Manuaba, Mokoagow & Mufdillah, 2023).

Dari survei awal yang dilakukan oleh peneliti di RSU Royal Prima Medan diperoleh data pasien diabetes gestasional pada ibu hamil dari bulan Januari 2025 - Maret 2025 sebanyak 52 orang. Dari hasil survey awal diatas peneliti tertarik mengambil judul “Hubungan indeks massa tubuh (IMT) ibu hamil dan kejadian diabetes gestasional di RSU Royal Prima Medan Tahun 2024”.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah Ada Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) Ibu Hamil dengan Kejadian Diabetes Gestasional di RSUD Royal Prima Medan Tahun 2024?.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan anatar hubungan indeks masa tubuh (IMT) ibu hamil dan kejadian diabetes gestasional di RSUD Royal Prima Medan 2024.

### **Manfaat Penelitian**

#### **Bagi Institusi Pendidikan**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi dalam mengembangkan ilmu khususnya masalah hubungan indeks masa tubuh (IMT) ibu hamil dan kejadian diabetes gestasional.

#### **Bagi Responden**

Sebagai masukan mengena faktor yang mempengaruhi diabetes gestasional sehingga responden dapat mengerti dan memahami hubungan indeks masa tubuh (IMT) ibu hamil dan kejadian diabetes melitus.

#### **Bagi peneliti selanjutnya**

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian lanjut lagi dengan memperbaiki kekurangan yang ada tentang hubungan indeks masa tubuh (IMT) ibu hamil dan kejadian diabetes gestasional.